

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM MAKAN
BERGIZI GRATIS (MBG) BERDASARKAN SENTIMEN
PENGUNA MEDIA SOSIAL**

Disusun Oleh:

Nama : Genoveva Kameubun
NPM : 2441021072
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsertasi : Manajemen Kebijakan Publik

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M. Tr. Ap)



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
TAHUN 2025**

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

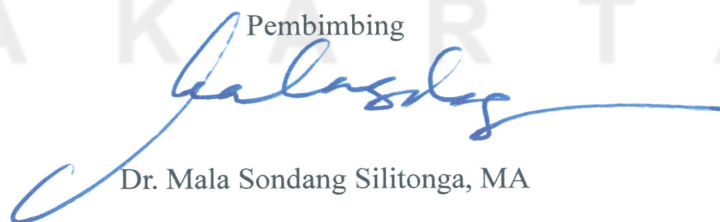
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Genoveva Kameubun
NPM : 2441021072
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsertasi : Manajemen Kebijaka Publik
Judul Tesis (Bahasa Indonesia) : Analisis Implementasi Kebijakan Program
Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan
Sentimen Pengguna Media Sosial
Judul Tesis (Bahasa Inggris) : *Analysis of the Implementation of the Free
Nutritious Meals Program (MBG) Based on
Social Media User Sentiment*

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pembimbing Tesis

Pada, 24 Oktober 2025

Pembimbing



Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Genoveva Kameubun
NPM : 2441021072
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsertasi : Manajemen Kebijakan Publik
Judul Tesis : Analisis Implementasi Kebijakan Program
Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan
Sentimen Pengguna Media Sosial

Telah mempertahankan tesis di hadapan penguji tesis Program Magister
Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta,
Lembaga Administrasi Negara, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Oktober 2025
Pukul : 09.00 WIB s.d. 10.00 WIB



TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS:

Ketua sidang : Dr. Hamka, MA
Sekretaris : Arifiani Widjayanti, SP., M.Si., PhD
Anggota : Dr. Firman Hadi Rivai, MPA
Pembimbing : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

[Handwritten signatures of the examiners and supervisor]

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Genoveva Kameubun
NPM : 2441021072
Jurusan : Manajemen Kebijakan Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul Analisis Implementasi Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Sentimen Pengguna Media Sosial merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 29 Oktober 2025

Peneliti



Genoveva Kameubun

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Genoveva Kameubun

NPM : 2441021072

Jurusan : Manajemen Kebijakan Publik

Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul Analisis Implementasi Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Sentimen Pengguna Media Sosial merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 29 Oktober 2025

Peneliti

Genoveva Kameubun

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga tesis berjudul “Analisis Implementasi Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Sentimen Pengguna Media Sosial” ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pengerjaan tesis ini menjadi sebuah sarana untuk peneliti memperdalam ilmu yang telah didapatkan di Politeknik STIA LAN, Jakarta. terselesaikannya buku tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan semua pihak. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi yang tiada henti.
2. Ibu Dr. Mala Sondang Silitonga, MA. selaku dosen pembimbing pertama atas waktu, bimbingan, dan dukungannya hingga terselesaikannya tesis ini.
3. Kepala Program Studi MKP, Sekretaris Program Studi MKP dan segenap dosen yang telah memberikan dan bimbingan selama masa kuliah.
4. Bapak Dirhan, Bapak Arthan, Bapak Samuel, Ibu Endah, Ibu Zahrah, Pak Lutfi, Bapak Rohman yang telah memberikan informasi dan memudahkan saya dalam pengambilan data.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun akan sangat membantu agar tesis ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Jakarta, 20 Oktober 2025

Peneliti,

Genoveva Kameubun

ABSTRAK

Analisis Implementasi Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Sentimen Pengguna Media Sosial Genoveva Kameubun Politeknik STIA LAN Jakarta

Program MBG merupakan inisiatif utama pemerintah yang mendukung visi Indonesia Emas 2045 sebagaimana dicanangkan oleh Presiden Prabowo Subianto. Program ini menjadi bagian dari misi Asta Cita, khususnya dalam memperkuat pembangunan SDM. Meskipun memiliki tujuan positif, pelaksanaannya menimbulkan beragam tanggapan di masyarakat, baik dukungan maupun penolakan. Opini publik tersebut banyak disampaikan melalui berbagai platform digital, terutama media sosial seperti X (Twitter) dan YouTube. Besarnya volume data yang dihasilkan dari media sosial memiliki potensi informasi yang tinggi, namun sulit dianalisis secara manual tanpa dukungan teknologi berbasis komputer. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program MBG melalui penerapan analisis sentimen terhadap data yang diperoleh melalui proses web scraping. Metode analisis yang digunakan adalah SVM dengan tahapan meliputi: pengumpulan data hasil scraping, text preprocessing, pelabelan menggunakan pendekatan lexicon-based, pembagian data menjadi 80% data latih dan 20% data uji, penerapan model BERT, serta evaluasi performa menggunakan confusion matrix. Hasil analisis sentimen kemudian digunakan untuk merumuskan rekomendasi peningkatan implementasi program MBG, dengan mengacu pada model implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn. Hasil dari penelitian ini adalah analisis sentimen media sosial masih memunculkan persepsi publik yang beragam dengan kecenderungan sentimen negatif yang lebih dominan, terutama pada aspek anggaran, keracunan, menu, distribusi. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan agar pemerintah memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran, meningkatkan koordinasi lintas lembaga, serta memperketat standar keamanan pangan melalui sertifikasi dan pelatihan rutin bagi pelaksana daerah. Selain itu, diperlukan penguatan peran tenaga ahli gizi dan optimalisasi komunikasi publik berbasis media sosial agar implementasi program MBG berjalan lebih efektif, aman, dan selaras dengan tujuan peningkatan kualitas gizi nasional.

Kata kunci: analisis sentimen, asta cita, makan bergizi gratis

ABSTRACT

***Analysis of the Implementation of the Free Nutritious Meals Program (MBG)
Based on Social Media User Sentiment
Genoveva Kameubun
Politeknik STIA LAN Jakarta***

The MBG program is a major government initiative that supports the Indonesia Emas 2045 vision as announced by President Prabowo Subianto. This program is part of the Asta Cita mission, particularly in strengthening human resource development. Despite its positive objectives, its implementation has generated mixed responses from the public, both in terms of support and rejection. Public opinion is widely expressed through various digital platforms, especially social media such as X (Twitter) and YouTube. The large volume of data generated from social media has high information potential, but it is difficult to analyze manually without the support of computer-based technology. Therefore, this study aims to evaluate the MBG program through the application of sentiment analysis to data obtained through web scraping. The analysis method used is SVM with stages including: collection of scraping data, text preprocessing, labeling using a lexicon-based approach, division of data into 80% training data and 20% test data, application of the BERT model, and performance evaluation using a confusion matrix. The results of the sentiment analysis are then used to formulate recommendations for improving the implementation of the MBG program, with reference to the policy implementation model of Van Meter and Van Horn. The results of this study indicate that social media sentiment analysis still reveals diverse public perceptions with a more dominant negative sentiment, especially in terms of budget, distribution, poisoning, and menu. The findings suggest that while public perceptions toward the Free Nutritious Meals (MBG) program remain divided, the initiative holds significant potential to strengthen human capital development in Indonesia. Therefore, it is recommended that the government enhance transparency and accountability in budget management, improve inter-agency coordination, and reinforce food safety standards through certification and regular training for local implementers. Furthermore, strengthening the role of nutrition experts and optimizing social media-based public communication are essential to ensure that the implementation of the MBG program becomes more effective, safe, and aligned with the national goal of improving nutritional quality.

Keywords: sentiment analysis, asta cita, free nutritious meals

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Permasalahan.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Tinjauan Kebijakan dan Teoritis	16
1. Tinjauan Kebijakan	16
2. Tinjauan Teoritis	21
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Metode Penelitian.....	40
B. Teknik Pengumpulan Data	44
C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	45
D. Prosedur Validasi Model (Jika Menghasilkan Model Kebijakan).....	55
E. Instrumen Penelitian.....	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Data Penelitian.....	58
B. Hasil Analisis Sentimen	66
1. Anggaran MBG	67
2. Distribusi MBG	79
3. Keracunan MBG	90
4. Menu MBG	101
5. SOP Kelembagaan MBG	112
C. Strategi Supaya Implementasi Program MBG Dapat Berjalan Lebih Optimal di Masa Depan.....	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN.....	141

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan pada Kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Siswa	3
Tabel 3.1 Narasumber Wawancara	47
Tabel 4.1 Hasil Preprocessing pada Aspek Anggaran	60
Tabel 4.2 Tabel Preprocessing pada Aspek Distribusi	61
Tabel 4.3 Hasil Preprocessing pada Aspek Keracunan	63
Tabel 4.4 Hasil Preprocessing pada Aspek Menu	64
Tabel 4.5 Hasil Preprocessing pada Aspek Kelembagaan	66

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sumber KLB Keracunan Pangan Berdasarkan TPP	4
Gambar 2. 1 Alur Pengadaan Susu UHT	17
Gambar 2.2 Model Implementasi Kebijakan George C Edwards III.....	26
Gambar 2.3 Model Implementasi Kebijakan T B Smith.....	31
Gambar 2.4 Model Implementasi Kebijakan Van Meter Van Horn	33
Gambar 2.5 Ilustrasi SVM (Fremmuzar and Baita, 2023).....	36
Gambar 2.6 <i>Confusion Matrix 3x3</i> (Wabang <i>et al.</i> , 2022).....	37
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	40
Gambar 3.2 <i>Flowchart Scraping</i>	45
Gambar 4.1 Hasil Prediksi pada Aspek Anggaran MBG	68
Gambar 4.2 Tabel <i>Confusion Matrix</i> pada Aspek Anggaran MBG	68
Gambar 4.3 Hasil <i>Confusion Matrix</i> pada Aspek Anggaran MBG	69
Gambar 4.4 Visualisasi Analisis Sentimen pada Aspek Anggaran MBG – Label Aktual	69
Gambar 4.5 (a) WordCloud (a) Sentimen Positif, (b) Sentimen Negatif pada Aspek Anggaran MBG – Label Aktual	70
Gambar 4.6 Visualisasi Analisis Sentimen pada Aspek Anggaran MBG – Label Prediksi.....	71
Gambar 4.7 (a) WordCloud (a) Sentimen Positif, (b) Sentimen Negatif pada Aspek Anggaran MBG – Label Prediksi.....	72
Gambar 4.8 Tren Sentimen Publik pada Aspek Anggaran MBG.....	74
Gambar 4.9 Hasil Prediksi pada Aspek Distribusi MBG.....	80
Gambar 4.10 Tabel <i>Confusion Matrix</i> pada Aspek Distribusi MBG	80
Gambar 4.11 Hasil <i>Confusion Matrix</i> pada Aspek Distribusi MBG.....	81
Gambar 4.12 Visualisasi Analisis Sentimen pada Aspek Distribusi MBG – Label Aktual	81

Gambar 4.13 WordCloud (a) Sentimen Positif, (b) Sentimen Negatif pada Aspek Distribusi MBG – Label Aktual.....	82
Gambar 4.14 Visualisasi Analisis Sentimen pada Aspek Distribusi MBG – Label Prediksi	83
Gambar 4.15 (a) WordCloud (a) Sentimen Positif, (b) Sentimen Negatif pada Aspek Distribusi MBG – Label Prediksi	84
Gambar 4.16 Tren Sentimen Publik pada Aspek Distribusi MBG.....	84
Gambar 4.17 Hasil Prediksi pada Aspek Keiracunan MBG.....	91
Gambar 4.18 Tabel <i>Confusion Matrix</i> pada Aspek Keiracunan MBG	91
Gambar 4.19 Hasil <i>Confusion Matrix</i> pada Aspek Keiracunan MBG	92
Gambar 4.20 Visualisasi Analisis Sentimen pada Aspek Keiracunan MBG – Label Aktual.....	92
Gambar 4.21 WordCloud (a) Sentimen Positif, (b) Sentimen Negatif pada Aspek Keracunan MBG – Label Aktual	93
Gambar 4.22 Visualisasi Analisis Sentimen pada Aspek Keiracunan MBG – Label Prediksi	94
Gambar 4.23 (a) WordCloud (a) Sentimen Positif, (b) Sentimen Negatif pada Aspek Keracunan MBG – Label Prediksi.....	95
Gambar 4.24 Tren Sentimen Publik pada Aspek Keiracunan MBG	95
Gambar 4.25 Hasil Prediksi pada Aspek MenuMBG	101
Gambar 4.26 Tabel <i>Confusion Matrix</i> pada Aspek MenuMBG.....	102
Gambar 4.27 Hasil <i>Confusion Matrix</i> pada Aspek MenuMBG	102
Gambar 4.28 Visualisasi Analisis Sentimen pada Aspek MenuMBG – Label Aktual	103
Gambar 4.29 WordCloud (a) Sentimen Positif, (b) Sentimen Negatif pada Aspek MenuMBG – Label Aktual	104
Gambar 4.30 Visualisasi Analisis Sentimen pada Aspek MenuMBG – Label Prediksi	104
Gambar 4.31 (a) WordCloud (a) Sentimen Positif, (b) Sentimen Negatif pada Aspek MenuMBG – Label Prediksi.....	105

Gambar 4.32 Tren Sentimen Publik pada Aspek MenuMBG	106
Gambar 4.33 Hasil Prediksi pada Aspek SOP Kelembagaan MBG	114
Gambar 4.34 Tabel <i>Confusion Matrix</i> pada Aspek SOP Kelembagaan MBG	114
Gambar 4.35 Hasil <i>Confusion Matrix</i> pada Aspek SOP Kelembagaan MBG	114
Gambar 4.36 Visualisasi Analisis Sentimen pada Aspek SOP Kelembagaan MBG – Label Aktual.....	115
Gambar 4.37 WordCloud (a) Sentimen Positif, (b) Sentimen Negatif pada Aspek SOP Kelembagaan MBG – Label Aktual.....	116
Gambar 4.38 Visualisasi Analisis Sentimen pada Aspek SOP Kelembagaan MBG – Label Prediksi	117
Gambar 4.39 (a) WordCloud (a) Sentimen Positif, (b) Sentimen Negatif pada Aspek SOP Kelembagaan MBG – Label Prediksi	117
Gambar 4.40 Tren Sentimen Publik pada Aspek SOP Kelembagaan MBG	118

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	141
Lampiran 2 Keterangan Selesai Wawancara	147
Lampiran 3 Dataset Kuantitatif.....	151
Lampiran 4 Riwayat Hidup Peneliti.....	154



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Indonesia menganut sistem pemerintahan demokrasi, yaitu suatu sistem di mana pemilihan pemerintahan dilakukan oleh rakyat, dijalankan demi kepentingan rakyat, dan bertujuan untuk melayani rakyat. Dengan demikian, setiap Kebijakan atau tindakan yang diambil oleh pemerintah harus memberikan dampak signifikan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia (Pamungkas and Rosyanfikri, 2022). Salah satu program yang dirancang untuk rakyat yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG). MBG menjadi salah satu strategis dalam mewujudkan visi Presiden RePublik Indonesia Bapak Prabowo Subianto untuk Indonesia Emas 2045 (Askar *et al.*, 2025).

Terdapat beberapa negara yang telah menerapkan MBG, diantaranya seperti Inggris, Finlandia, Jepang, Brasil, Chile. Indonesia dapat mencontoh pengelolaan MBG di Jepang, yang menerapkan sistem *individual targeting* terstruktur. Program ini diberikan gratis, namun masyarakat dengan kemampuan finansial membayar lebih, sedangkan yang kurang mampu mendapatkan subsidi dari pemerintah (Askar *et al.*, 2025). Selain itu, Jepang menerapkan MBG di kala ekonominya masih belum kuat. Dengan pengalaman Jepang yang telah melaksanakan program serupa hampir seabad, Presiden Prabowo optimis terhadap program MBG tersebut (Matanasi, 2025). Program ini diluncurkan untuk mendukung sumber daya manusia asta cita ke-4 (empat), yaitu memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) (BPMP, 2025). MBG bertujuan untuk mengatasi masalah gizi dan meningkatkan kualitas SDM Indonesia, terutama di kalangan anak-anak dan ibu hamil.

Mengacu pada Perpres No. 12/2025 tentang RPJMN 2025–2029, Program MBG dilaksanakan melalui tiga tahap utama: pengadaan, produksi dan Distribusi , serta konsumsi, yang seluruhnya memerlukan kerja sama dalam pelaksanaannya (Humas MENPANRB, 2025). Program ini berjalan dengan melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat (BPMP, 2025). Selain itu, melibatkan

juga Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Untuk memastikan Distribusi yang lancar dan pengawasan kualitas yang ketat, SPPG bekerja sama dengan seorang ahli gizi dan akuntan (Saputra, 2025). Secara umum, program MBG terdiri dari empat pilar utama yaitu perancangan dan tata kelola sistem, penyediaan dan penyaluran, kegiatan promosi dan advokasi, dan proses pemantauan dan pengawasan. Alur proses bisnis ini menggambarkan bahwa penanganan gizi merupakan upaya bersama yang bersifat kolektif, bukan sektoral, sehingga memerlukan harmonisasi dari tahap awal hingga akhir, mulai dari penyusunan regulasi dan penyediaan, hingga penyaluran untuk memenuhi kebutuhan gizi nasional (Humas MENPANRB, 2025).

Program MBG dilandasi data Kementerian Kesehatan dan Kemenko PMK yang mengungkapkan bahwa 41% siswa di Indonesia mengalami kelaparan saat belajar, sehingga berdampak buruk pada kualitas pendidikan mereka (Merlinda and Yusuf, 2025). Selain itu, dalam lingkup ibu hamil, Indonesia menjadi salah satu negara dengan prevalensi stunting tertinggi dengan angka nasional mencapai 21,6% pada tahun 2023 (Falefi, 2024). Hal ini menjadikan perlunya dilakukan upaya inovatif, salah satunya adalah program MBG tersebut (Thaifur, 2025). Program MBG dengan menargetkan lingkup ibu hamil sebagai pemenuhan gizi selama *golden age*, yaitu 1000 hari pertama kehidupan sejak masa kandunga, guna mencegah stunting, obesitas, dan dampak malnutrisi lainnya. Dengan demikian program MBG ini bertujuan untuk menciptakan SDM unggul demi mewujudkan visi Indonesia emas 2045. Dengan populasi muda yang besar pada 2045, program ini menjadi pilar penting untuk membangun generasi yang sehat, produktif, dan kompetitif (Nurhayati, 2025).

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dilaksanakan melalui serangkaian tahap, dimulai dari analisis gizi sesuai kelompok usia sasaran, dilanjutkan dengan penyusunan menu berbasis bahan pangan lokal yang bergizi seimbang, uji coba menu untuk memastikan kualitas dan penerimaan, serta penyesuaian biaya agar tetap berada dalam batas anggaran. Selanjutnya, implementasi dan monitoring, yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas serta tingkat penerimaan program tetap terjaga. Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, dilakukan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan mutu menu yang disajikan (BGN RI, 2025).

Saat ini terdapat 54.139 total petugas MBG, 1.360 total Satuan Penyelenggara Program Gizi (SPPG), dan 3.977.467 total penerima MBG per 21 Mei 2025 (Humas and Gizi, 2025). Akan tetapi, belum ada 1 (satu) tahun program MBG berjalan, terdapat beberapa kasus yang menjadi perhatian masyarakat. Pada program MBG ibu hamil Implementasi pada Kebijakan ini pelaksanaannya lebih fokus pada sekolah (Bahri, 2025), standar gizi yang sulit dipenuhi seperti di Jayapura karena anggaran per porsi sekitar Rp10.000 yang sulit mencukupi kebutuhan gizi ibu hamil, terutama protein hewani (Wahyudi, 2025). Terdapat kasus-kasus akibat MBG yang terjadi pada siswa seperti keracunan. Kasus keracunan masal MBG terjadi di sejumlah daerah, seperti di Bogor, Cianjur, Bombana, Sumba Timur, Sukoharjo, Palu (Toruan, 2025). Sebagai contoh keracunan MBG di Palu dengan dugaan awal yaitu terdapat indikasi adanya kontaminasi silang dari bahan ikan ekor kuning, dan BGN terus berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan serta BPOM untuk menindaklanjuti penyebab kasus keracunan tersebut (BGN, 2025a). Hal ini juga didukung dengan data yang bersumber dari Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR), serta Surveilans Kemenkes per tanggal 19 Mei 2025. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 (Lingkungan, 2025).

Tabel 1.1 Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan pada Kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Siswa

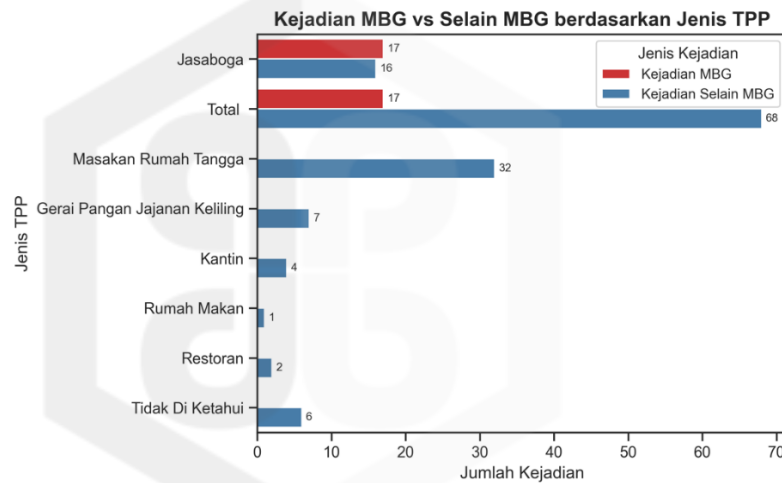
No	Bulan	Jumlah kasus
1	Januari	525
2	Februari	380
3	Maret	0
4	April	496
5	Mei	437
Total		1838

Sumber: (Lingkungan, 2025)

Kasus keracunan pangan dalam kegiatan MBG meningkat dari 1.838 menjadi 11.822 per tanggal 7 Oktober tahun 2025. Angka tersebut terjadi di 27 provinsi, 95 kabupaten/kota. Peta sebaran lebih dari 1.000 kasus paling banyak terjadi di provinsi Jawa Barat sebanyak 35 kejadian (4386 kasus 0 kematian), provinsi Jawa Tengah

sebanyak 15 kejadian (2269 kasus 0 kematian), dan DI Yogyakarta sebanyak 13 kejadian (1356 kasus 0 kematian) (Kemenkes RI, 2025).

Berikut pada Gambar 1.1, merupakan Visualisasi data dari sumber KLB keracunan pangan berdasarkan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) per tanggal 19 Mei 2025 (Lingkungan, 2025).



Gambar 1.1 sumber KLB keracunan pangan berdasarkan TPP

Sumber: (Lingkungan, 2025)

Sebagai tindak lanjut atas insiden keracunan, BGN memperkuat pengelolaan program MBG melalui pengawasan berlapis, pelatihan berkala, dan kerja sama lintas sektor. Pelatihan bagi penjamah makanan juga dilakukan secara rutin agar prinsip keamanan pangan diterapkan dengan baik dan mencegah terjadinya kasus serupa di masa mendatang (BGN, 2025c).

BGN juga memperketat prosedur distribusi makanan sebagai langkah pencegahan dan perbaikan agar kasus keracunan pada program MBG tidak kembali terjadi. Pertama, protokol keamanan diterapkan saat pengantaran dari dapur ke sekolah. Kemudian, waktu pengantaran diatur untuk memastikan kualitas makanan terjaga. Sekolah memperketat proses distribusi, termasuk bagaimana siswa harus menyimpan dan menerima barang. Ditetapkan juga batas waktu toleransi antara penerimaan dan konsumsi makanan, dan uji organoleptik (tampilan, aroma, rasa, dan tekstur) diperlukan sebelum didistribusikan (Jovan, 2025).

Sebagai contoh, penyelenggaraan program MBG di SMA Negeri 2 Painan, sarana Distribusi makanan sudah tersedia dan pengantaran dilakukan setiap hari pada pukul 11.30 WIB di lobi sekolah. Namun, keterbatasan kapasitas transportasi yang hanya mampu membawa 300 porsi per tahap mengharuskan pengantaran dilakukan dalam empat tahap untuk memenuhi total kebutuhan 1269 porsi. Hal ini menyebabkan proses pengantaran tidak efisien dan berpotensi menimbulkan penundaan (Abdillah and Bakhtiar, 2025).

Kasus lain seperti dapur MBG di Kalibata juga tutup karena merugi hampir Rp1 M. Fenomena diungkap karena pihak Yayasan Media Berkat Nusantara (MBN) melakukan penggelapan dana yang semestinya digunakan untuk MBG siswa (Puspapertiwi and Dzulfaroh, 2025).

Implementasi di lapangan terkait program MBG telah dilaksanakan secara nasional dan lintas sektor, dengan tujuan utama meningkatkan status gizi serta partisipasi belajar anak sekolah. Berdasarkan wawancara dengan pihak Kementerian Koordinator Bidang Pangan menegaskan bahwa program ini bersifat inklusif melibatkan berbagai pihak, mulai dari Kementerian hingga lembaga pelaksana daerah. Meskipun secara umum berjalan baik, namun masih ditemukan tantangan berupa keterbatasan informasi di sekolah, serta isu menjaga kualitas dan keamanan pangan. Disisi lain, BGN mengkoordinasikan pelaksanaan melalui SPPG yang berperan sebagai dapur penyedia makanan bergizi. Berdasarkan wawancara dengan SPPG Kramat Jati, pelaksanaan MBG dilakukan dengan standar ketat sesuai petunjuk teknis BGN, termasuk standar porsi, kebersihan, sertifikasi. SPPG juga melakukan pelatihan, secara rutin melakukan inspeksi kebersihan, serta pelaporan harian dan mingguan kepada BGN. Kendala utama yang dihadapi adalah fluktuasi harga bahan pangan, serta perubahan Kebijakan teknis yang cepat.

Kemudian dari sisi penerima manfaat, Hasil wawancara dengan pihak SMP Negeri 41 Ragunan Jakarta Selatan menunjukkan bahwa sekolah menyambut Positif program MBG karena membantu siswa dari keluarga kurang mampu. Namun, tahap awal Implementasi di sekolah menghadapi beberapa kendala teknis seperti rendahnya sosialisasi kepada orang tua, dan perbedaan selera makan siswa. Beberapa sekolah juga

mengalami gangguan sementara akibat optimalisasi dapur penyedia. Di sisi lain dari pihak sekolah SDN 08 Ragunan umumnya berjalan dengan baik meskipun masih ditemukan beberapa kendala teknis. Pihak sekolah mencatat adanya tantangan seperti keterbatasan variasi menu, selera anak yang berbeda-beda, serta kebutuhan tenaga tambahan untuk mendistribusikan makanan ke setiap kelas. Variasi Menu ini juga didukung oleh pernyataan wali murid yang mengatakan bahwa variasi Menu masih perlu ditingkatkan.

Terdapat tiga kunci sukses pelaksanaan program MBG yang juga menjadi sumber daya pada program tersebut yakni anggaran, sumber daya manusia (SDM), dan infrastruktur (BPMI Setpres, 2025). Selain kasus-kasus yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa hambatan teknis dan Kelembagaan di lapangan seperti dari segi hambatan Kelembagaan yaitu lemahnya tata Kelola program MBG di Tingkat pusat dan daerah. Ini menunjukkan bahwa peraturan dan tata kelola yang tidak jelas memengaruhi pelaksanaan MBG di lapangan baik di tingkat pusat maupun daerah. Kewenangan lembaga dan kementerian lain, alur koordinasi antar-lembaga, dan kerja sama lintas sektor tidak jelas. Sementara pada hambatan teknis seperti Menu makanan yang tidak memenuhi standar Angka Kecukupan Gizi (AKG) hanya 18% dari sampel memenuhi standar energi harian. Selain AKG, kandungan pangan ultra-proses masih tinggi yaitu 45% Menu mengandung produk susu tinggi gula. Kemudian tidak optimalnya pemanfaatan infrastruktur yang sudah ada, dan belum ada standar atau aturan tegas terkait pengadaan bahan makanan, tidak seperti Brazil yang mewajibkan 85% anggaran untuk pangan segar (Hadi, 2024).

Kekhawatiran pelaksanaan program ini antara lain adanya ketimpangan antar wilayah jika tidak dilakukan secara merata (Pratiwi *et al.*, 2025). Program MBG tidak berjalan secara merata di 38 provinsi. Ini menunjukkan bahwa, karena program dilaksanakan secara bertahap, Distribusi dan implementasinya berbeda di beberapa daerah. Namun, ketidakmerataan ini juga disebabkan oleh kurangnya standar operasional prosedur (SOP) resmi yang dibuat oleh pemerintah. Akibat belum adanya pengaturan teknis yang jelas, berbagai Aspek operasional yang semestinya dapat

diantisipasi justru menimbulkan permasalahan baru dalam pelaksanaan program (LPM Suaka, 2025).

Secara keseluruhan, Hasil wawancara dari berbagai pihak menunjukkan bahwa program MBG telah diimplementasikan secara luas dan terstruktur. Akan tetapi masih memerlukan peningkatan koordinasi lintas lembaga, pengawasan mutu pangan, serta penyesuaian teknis di lapangan. Selain dari Hasil wawancara tersebut, serta permasalahan lain yang telah dijabarkan berdasarkan sumber referensi kondisi ini turut memunculkan beragam respon dari masyarakat terhadap program MBG. Meskipun memiliki tujuan yang baik, program ini tetap menghadapi pro dan kontra dari Masyarakat. Opini yang berkembang berkaitan dengan efektivitas implementasi, keberlanjutan, transparansi pengelolaan anggaran hingga Model penyaluran MBG (Askar *et al.*, 2025).

Terdapat penelitian yang telah menerapkan Analisis sentimen kebijakan, salah satunya yang dilakukan oleh (Chen *et al.*, 2021). Penelitian tersebut membahas mengenai untuk mengukur perdebatan Kebijakan yang terjadi di Leipzig, Jerman 2030 sebagai kota yang sedang mengalami pertumbuhan kembali, dengan menggunakan Analisis sentiment terhadap data yang diperoleh dari media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian Publik terhadap Kebijakan tersebut tergolong rendah, Meskipun demikian, Kebijakan ini tetap mendapat sambutan Positif, yang mana Publik lebih tertarik pada topik pertumbuhan kembali kota dibandingkan isu penyusutannya. Di Indonesia, penelitian (Firdaus *et al.*, 2024) juga menyebutkan bahwa Analisis sentimen dapat memengaruhi keputusan dalam pembuatan Kebijakan dengan memberikan wawasan tentang opini Publik secara *real-time*. Sebagai contoh, pemerintah dapat menggunakan Analisis sentimen dari media sosial dan *platform* berita untuk memahami reaksi Publik terhadap Kebijakan tertentu, seperti perubahan pajak atau undang-undang perawatan kesehatan. Hasil penelitian tersebut dengan menerapkan teknik *deep learning* mencapai akurasi rata-rata sebesar 93,04%. Meskipun demikian, hingga saat ini masih belum ada regulasi yang secara khusus mengatur penggunaan Analisis sentimen dalam Analisis Kebijakan Publik di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan karena Implementasi program MBG masih menghadapi berbagai tantangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga diperlukan Analisis lebih lanjut dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan Analisis sentimen untuk memetakan skala dukungan dan penolakan masyarakat terhadap program MBG, serta wawancara untuk mendalami alasan dan konteks opini yang muncul. Hasil Analisis kemudian digunakan untuk menyusun strategi rekomendasi dengan mengacu pada Model Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn. Ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam teori ini, kondisi sosial ekonomi dan politik sangat penting untuk program MBG. Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pihak terkait dalam mengetahui Hasil Analisis program MBG sebagai upaya penguatan sumber daya manusia dalam asta cita berdasarkan dari opini masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Meskipun program MBG memiliki tujuan yang baik, namun implementasinya belum berjalan optimal dan menghadapi sejumlah kendala, seperti pada ibu hamil pelaksanaannya masih berfokus pada anak sekolah, serta anggaran seperti di Jayapura sulit dipenuhi. Selain itu, Hasil dari wawancara diperlukan adanya koordinasi lintas lembaga, pengawasan mutu pangan, serta penyesuaian teknis di lapangan pada siswa terdapat kasus keracunan masal dengan total 1838 kasus dari periode Januari hingga Mei, dan pengelolaan dana yang tidak transparan mengakibatkan dapur MBG di Kalibata juga tutup karena merugi hampir Rp1 M. Dari analisa per Aspek dihasilkan bahwa proporsi sentimen pada Aspek anggaran MBG sebesar 57.8% masuk dalam sentimen Negatif, 42.4% masuk dalam sentimen Positif. Pada Aspek Distribusi MBG sebesar 52.2% masuk dalam sentimen Negatif, 47.8% masuk dalam sentimen Positif. Pada Aspek keracunan MBG sebesar 58.8% masuk dalam sentimen Negatif, 41.2% masuk dalam sentimen Positif. Pada Aspek menu/AKG MBG sebesar 56.9% masuk dalam sentimen Negatif, 43.1% masuk dalam sentimen Positif. Pada Aspek

Kelembagaan MBG sebesar 52.8% masuk dalam sentimen Negatif, 47.2% masuk dalam sentimen Positif.

2. Meskipun Analisis sentimen dan Model Implementasi Kebijakan seperti Van Meter dan Van Horn telah banyak digunakan secara terpisah dalam penelitian sebelumnya, namun hingga saat ini peneliti belum menemukan studi yang mengintegrasikan keduanya untuk Analisis kebijakan, khususnya pada program MBG.

C. Rumusan Permasalahan

Berikut merupakan rumusan permasalahan pada penelitian ini:

1. Bagaimana Implementasi program MBG berdasarkan Analisis sentimen media sosial?
2. Bagaimana strategi Implementasi yang dapat disusun untuk meningkatkan efektivitas program MBG berdasarkan Hasil integrasi Analisis sentimen, wawancara, dan Kerangka teori Implementasi kebijakan?

D. Tujuan Penelitian

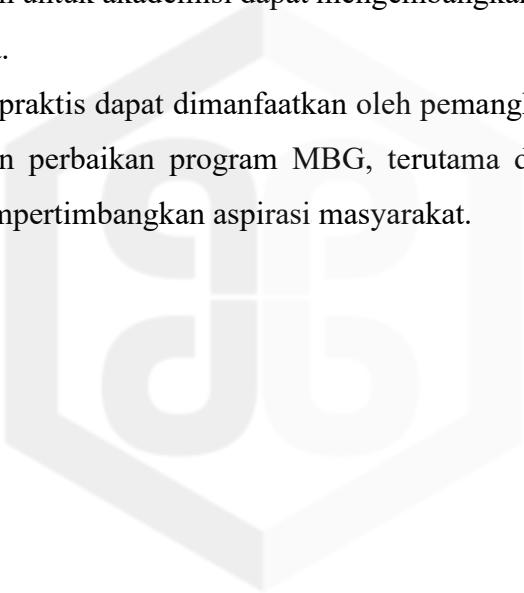
Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan Analisis Implementasi program MBG berdasarkan Analisis sentimen media sosial dengan menerapkan SVM+BERT.
2. Mengetahui strategi Implementasi yang dapat disusun untuk meningkatkan efektivitas program MBG berdasarkan Hasil integrasi Analisis sentimen, wawancara, dan Kerangka teori Implementasi kebijakan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai manfaat penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi penulis agar menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman sekaligus menerapkan teori yang didapat dari perkuliahan dalam perusahaan maupun dunia kerja.
2. Bagi Politeknik STIA LAN Jakarta bisa memberikan tambahan bacaan atau referensi dan untuk akademisi dapat mengembangkan sistem yang pernah dibuat sebelumnya.
3. Bagi dunia praktis dapat dimanfaatkan oleh pemangku Kebijakan sebagai dasar Analisis dan perbaikan program MBG, terutama dalam hal penguatan SDM dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis implementasi kebijakan program MBG berdasarkan sentimen pengguna media sosial, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program MBG berdasarkan analisis sentimen media sosial masih memunculkan persepsi publik yang beragam dengan kecenderungan sentimen negatif yang lebih dominan, terutama pada aspek anggaran, distribusi, keracunan, menu. Meskipun demikian, aspek SOP Kelembagaan dominan negatif, namun sentimen terhadap aspek tersebut tidak banyak diperbincangkan oleh publik pada sosial media. Secara umum, tren sentimen menunjukkan tingkat kepekaan publik yang tinggi terhadap transparansi, kualitas pelaksanaan, dan keamanan pangan program MBG.
2. Strategi implementasi yang dapat disusun untuk meningkatkan efektivitas program MBG berdasarkan hasil integrasi analisis sentimen, wawancara, dan kerangka teori implementasi kebijakan yaitu memperkuat sosialisasi dan komunikasi publik agar masyarakat memahami tujuan gizi dan pemerataan program MBG. Selain itu, meningkatkan pemerataan fasilitas dan kapasitas SPPG di daerah. Memperkuat koordinasi lintas lembaga, menjaga dukungan politik dan memperluas keterlibatan dengan mitra, serta membangun sistem komunikasi dua arah berbasis media sosial untuk merespons isu publik secara cepat dan transparan.

B. Saran

Adapun saran bagi penelitian di masa mendatang berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Penguatan Transparansi dan Pengelolaan Anggaran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Badan Gizi Nasional (BGN) dan pemerintah daerah dalam meningkatkan transparansi serta efektivitas pengelolaan anggaran Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Berdasarkan hasil analisis, aspek anggaran menjadi isu yang paling banyak diperbincangkan publik dan menjadi sumber utama ketidakpercayaan terhadap pelaksanaan program. Oleh karena itu, perlu dikembangkan mekanisme pelaporan realisasi anggaran yang lebih terbuka dan mudah diakses masyarakat, misalnya melalui dashboard digital atau publikasi infografis berkala di kanal resmi pemerintah.

Selain itu, pemerintah daerah perlu memastikan pencairan dana dilakukan tepat waktu agar pelaksanaan program tidak terhambat, serta melakukan audit berkala terhadap penggunaan dana MBG untuk mencegah penyimpangan. Diharapkan langkah ini dapat meningkatkan transparansi, memperkuat kepercayaan publik, serta menjamin efektivitas penggunaan anggaran di lapangan.

2. Peningkatan Keamanan Pangan dan Kapasitas Pelaksana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keamanan pangan menjadi perhatian utama masyarakat, terutama setelah munculnya sejumlah kasus keracunan yang menimbulkan persepsi negatif terhadap kualitas pelaksanaan program MBG. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas tenaga pelaksana seperti SPPG dan pengelola dapur melalui pelatihan rutin mengenai sanitasi, higienitas, dan keamanan pangan.

Pemerintah juga perlu menetapkan serta mensosialisasikan standar keamanan pangan nasional yang wajib diterapkan di seluruh SPPG, termasuk sertifikasi SLHS, pelatihan higienitas dapur, dan pengawasan lapangan berkala oleh BGN dan Kementerian Kesehatan.

Selain itu, penguatan tenaga ahli gizi menjadi hal yang sangat penting dalam menjamin mutu makanan. Pemerintah disarankan mengembangkan program vokasi dan beasiswa tenaga ahli gizi daerah melalui kolaborasi antara Kemenkes, Kemendikbudristek, dan BGN, serta menugaskan lulusan baru

untuk mendukung pelaksanaan program di daerah yang masih kekurangan SDM gizi.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan risiko keracunan dapat ditekan, kompetensi pelaksana semakin meningkat, dan kepercayaan masyarakat terhadap keberlanjutan program MBG semakin kuat.

3. Arah Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan data dari media sosial Twitter (X) dan YouTube yang cenderung berisi opini dan kritik publik terhadap kebijakan, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan pengalaman langsung penerima manfaat di lapangan. Untuk memperluas dan memperdalam kajian di masa mendatang, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas sumber data dengan melibatkan platform seperti Instagram, TikTok, dan Facebook, serta melakukan studi lapangan di daerah dengan kasus keracunan tinggi guna memahami variasi konteks implementasi kebijakan secara lebih komprehensif.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal (2021) *Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Implementasi Kebijakan Publik)*. Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA. Available at: <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/618757-kebijakan-publik-konsep-teori-dan-implem-a5878007.pdf>.
- Abdillah, W. and Bakhtiar, Y. (2025) "Implementasi Kebijakan Makan Bergizi Gratis (Studi Pada SMA Negeri 2 Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan)," *Jurnal Edu Research*, 6(2), pp. 424–431. Available at: <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>.
- Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. Sleman: CV. Bintang Semesta Media. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Model_Model_Formulasi_Implementasi_dan_E/XjHdEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0.
- Albu, I.A. and Spînu, S. (2022) "Emotion Detection From Tweets Using a Bert and Svm Ensemble Model," *UPB Scientific Bulletin, Series C: Electrical Engineering and Computer Science*, 84(1), pp. 63–74.
- Alhaq, Z., Mustopa, A., Mulyatun, S. and Santoso, J.D. (2021) "Penerapan Metode Support Vector Machine Untuk Analisis Sentimen Pengguna Twitter," *Journal of Information System Management (JOISM)*, 20(2), pp. 97–108. Available at: <https://doi.org/10.37595/mediainfo.v20i2.59>.
- Andin, A., Risti, D., Latifah, I., Panuntun, M., Nur, M., Selviani, R., Yogyakarta, U.P., Bantul, K. and Istimewa, P.D. (2025) "Penerapan Nilai Pancasila Melalui Program Makan Bergizi Gratis," *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 3(1), pp. 370–383.
- Anindya, F.S. and Kaesmetan, Y.R. (2025) "Implementasi METODE BERT DAN SVM PADA Analisis Sentimen GAME GENSHIN IMPACT," *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 5, pp. 52–60.
- Arifqi, T., Suarna, N. and Prihartono, W. (2024) "Penggunaan Naive Bayes Dalam MengAnalisis Sentimen Ulasan Aplikasi Mcdonald'S Di Indonesia," *JATI*

- (*Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*), 8(2), pp. 1949–1956. Available at: <https://doi.org/10.36040/jati.v8i2.8740>.
- Askar, M.W., Muhammad, G.D., Fikri, B. and Darmawan, J. (2025) *Yang Lapar Siapa ? Yang Kenyang Siapa ? Mitigasi Risiko Program Makan Bergizi Gratis*. Jakarta: Center of Economic and Law Studies (Celios).
- Asri, Y. and Kuswardani, D. (2024) *MACHINE LEARNING & DEEP LEARNING: Analisis Sentimen Menggunakan Ulasan Pengguna Aplikasi*. Poorogo: Uwais Inspirasi indonesia. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/MACHINE_LEARNING_DEEP_LEARNING_Analisis/Yu7uEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0.
- Bahri, M.I.S. (2025) *Perempuan dan Pangan: Jangan Lupakan Ibu Hamil dan Menyusui dalam Program MBG, OMBUDSMAN*. Available at: <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--perempuan-dan-pangan-jangan-lupakan-ibu-hamil-dan-menyusui-dalam-program-mbg>.
- BGN (2025a) *BGN Investigasi Dugaan Keracunan MBG di Palu, Badan Gizi Nasional*. Available at: <https://www.bgn.go.id/news/berita/bgn-investigasi-dugaan-keracunan-mbg-di-palu>.
- BGN (2025b) “PETUNJUK TEKNIS STANDAR, PENYEDIAAN DAN Distribusi SUSU PADA PROGRAM MBG.”
- BGN (2025c) *Tanggapi Insiden Keracunan MBG, BGN Gandeng BPOM Perkuat Pengawasan Keamanan Pangan, Badan Gizi Nasional*. Available at: <https://www.bgn.go.id/news/siaran-pers/tanggapi-insiden-keracunan-mbg-bgn-gandeng-bpom-perkuat-pengawasan-keamanan-pangan>.
- BGN RI (2025) “Sosialisasi Standar Gizi dan Keamanan Pangan untuk Mendukung Program Makan Bergizi Gratis.”
- BPMI Setpres (2025) *Anggaran, SDM, dan Infrastruktur: Tiga Kunci Sukses Program MBG, Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia*. Available at: https://www.setneg.go.id/baca/index/anggaran_sdm_dan_infrastruktur_tiga_kunci_sukses_program_mbg.
- BPMP (2025) *Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Menyongsong Indonesia Emas*

- 2045, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Available at: <https://bpmpprovsumut.kemdikbud.go.id/program-makan-bergizi-gratis-mbg-menyongsong-indonesia-emas-2045/>.
- Chen, Y., Silva, E.A. and Reis, J.P. (2021) “Measuring policy debate in a regrowing city by sentiment analysis using online media data: A case study of Leipzig 2030,” *Regional Science Policy and Practice*, 13(3), pp. 675–692. Available at: <https://doi.org/10.1111/rsp3.12292>.
- Fadiyah Basar, T., Ratnawati, D.E. and Arwani, I. (2022) “Analisis Sentimen Pengguna Twitter terhadap Pembayaran Cashless menggunakan Shopeepay dengan Algoritma Random Forest,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(3), pp. 1426–1433. Available at: <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Falefi, R. (2024) “SOLUSI BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK PENCEGAHAN STUNTING: KOMBINASI VIRTUAL NUTRI MENTOR BERBASIS AI DAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS UNTUK KELUARGA RENTAN TECH-DRIVEN,” *Jurnal Pembangunan KotaTangerang*, 2.
- Fauzi, A. and Yunial, A.H. (2024) *Analisis Sentimen (Sentiment Analysis) Evaluasi Sentimen Layanan Dataset Twitter US Airline*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Sentimen_Sentiment_Analysis/dgoREQAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0.
- Firdaus, A.A., Saputro, J.S., Anwar, M., Adriyanto, F., Maghfiroh, H., Ma’arif, A., Syuhada, F. and Hidayat, R. (2024) “Application of Sentiment Analysis as an Innovative Approach to Policy Making: A Review,” *Journal of Robotics and Control (JRC)*, 5(6), pp. 1784–1798. Available at: <https://doi.org/10.18196/jrc.v5i6.22573>.
- Fitriyana, V., Hakim, L. and Novitasari, D.C.R. (2023) “Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Jamsostek Mobile Menggunakan Metode Support Vector Machine,” *Jurnal Buana Informatika*, 14(1), pp. 40–49. Available at: <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i4.3586>.

- Fremmuzar, P. and Baita, A. (2023) “Uji Kernel SVM dalam Analisis Sentimen Terhadap Layanan Telkomsel di Media Sosial Twitter,” *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 12(2), pp. 57–66. Available at: <https://doi.org/10.34010/komputika.v12i2.9460>.
- Hadi, M.S. (2024) *Soroti Makan Bergizi Gratis, CISDI Bagikan Catatan Kritis Mengenai Tata Kelola dan Regulasi Program, CISDI*. Available at: <https://cisdi.org/siaran-pers/catatan-kritis-tata-kelola-mbg>.
- Hendrayady, A., Arman, Djati, S.N., Afriansyah, Heriyanto, Sholeh, C., Kusnadi, I.H., Tamrin, Mustanir, A., Ramdani, A., Amane, A.P.O. and Razak, M.R.R. (2022) *Pengantar Ilmu Administrasi Publik, Birokrasi Administrasi*.
- Hermawan, A., Jowensen, I., Junaedi, J. and Edy (2023) “Implementasi Text-Mining untuk Analisis Sentimen pada Twitter dengan Algoritma Support Vector Machine,” *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, 12(1), pp. 129–137. Available at: <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v12i1.52358>.
- Humas MENPANRB (2025) *Sukseskan Program MBG, Menteri Rini: Proses Kolektif, Bukan Sektoral, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi*. Available at: <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/sukseskan-program-mbg-menteri-rini-proses-kolektif-bukan-sektoral#:~:text=Berdasarkan Perpres No. 12/2025,ini%2C dibutuhkan kolaborasi untuk melaksanakannya>.
- Humas, T. and Gizi, B. (2025) *Strategi BGN dalam Pencapaian Indikator RPJMN terkait Keamanan Pangan*.
- Ibrahim, A.K., Mustikasari, M. and Bastian, I. (2022) “Analisis Sentimen Pada Ulasan Aplikasi Sepulsa Di Google Play Store Menggunakan Metode Bidirectional Encoder Representations From Transformers (Bert),” *JITET (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan)*, 13(1), pp. 1–48.
- Idris, I.S.K., Mustofa, Y.A. and Salihi, I.A. (2023) “Analisis Sentimen Terhadap Penggunaan Aplikasi Shopee Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM),” *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 5(1), pp. 32–35. Available at: <https://doi.org/10.37905/jjee.v5i1.16830>.

- Illøkken, K.E., Johannessen, B., Barker, M.E., Hardy-Johnson, P., Øverby, N.C. and Vik, F.N. (2021) “Free school meals as an opportunity to target social equality, healthy eating, and school functioning: Experiences from students and teachers in Norway,” *Food and Nutrition Research*, 65(May 2021), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.29219/FNR.V65.7702>.
- Iswahyudi, M.S., Irmawati, Widians, J.A., Mahendra, G.S. and Pratiwi, M. (2023) *APLIKASI MACHINE LEARNING DI BERBAGAI BIDANG : Solusi Cerdas Untuk Masa Depan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/APLIKASI_MACHINE_LEARNIN_G_DI_BERBAGAI_BI/qgrWEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0.
- Janiesch, C., Zschech, P. and Heinrich, K. (2023) “Machine learning and deep learning,” *Quantum Computing and Artificial Intelligence: Training Machine and Deep Learning Algorithms on Quantum Computers*, pp. 71–84. Available at: <https://doi.org/10.1515/9783110791402-004>.
- Jollyta, D., Prihandoko, Hajjah, A., Haerani, E. and Siddik, M. (2023) *Algoritma Klasifikasi untuk Pemula Solusi Python dan RapidMiner*. Sleman: Deepublish. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Algoritma_Klasifikasi_untuk_Pemula_Solus/y84TEQAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0.
- Jovan, R. (2025) *BGN perketat prosedur Distribusi makanan, cegah keracunan MBG berulang, Antara*. Available at: <https://www.antaranews.com/berita/4810533/bgn-perketat-prosedur-Distribusi-makanan-cegah-keracunan-mbg-berulang>.
- Kafiar, A.M. and Supatman, S. (2024) “Analisis Sentimen Netizen Terhadap Isu Pembabatan Hutan Adat Papua Melalui Tagar #Alleysonpapua Menggunakan Algoritma Support Vector Machine,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), pp. 8129–8135. Available at: <https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.10672>.
- Karimah, N. and Baita, A. (2024) “Multi-Aspect Sentiment Analysis Pada Review Film Menggunakan Metode Bidirectional Encoder Representations From

- Transformers (BERT),” *Jurnal Sistem Komputer*, 13(1), p. 2020. Available at: <https://doi.org/10.34010/komputika.v13i1.11098>.
- Kasmad, R. (2018) *Implementasi Kebijakan Publik*.
- Kemenkes RI (2025) “RAPAT KOORDINASI KEAMANAN PANGAN PADA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.”
- Kertati, I., Harsoyo, Pratomo, S., Sancono, B.A.W. and Daeni (2023) *Implementasi Kebijakan Publik: Dari Hulu ke Hilir*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Kebijakan_Publik_Dar_i_Hulu/G6W3EAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=model+implementasi+kebijakan&pg=PA40&printsec=frontcover.
- Korniawan, R. (2024) *Mewujudkan Asta Cita Melalui APBN 2025, Opini Kemenkeu*. Available at: <https://opini.kemenkeu.go.id/article/read/mewujudkan-asta-cita-melalui-apbn-2025#:~:text=Asta Cita merupakan kelanjutan dari,merealisasikannya ke dalam APBN 2025>.
- Kuswardani, D. and Asri, Y. (2024) *Text Similarity*. Ponorogo: Uwais Inspirasi indonesia. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Text_Similarity/YO7uEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0.
- Lingkungan, D.K. (2025) *Kebijakan dan Indikator Kinerja Program Kesehatan Lingkungan dan Update Data KLB Keracunan Pangan (19 MEI 2025)*.
- LPM Suaka (2025) *Ketimpangan Distribusi Program Makanan Bergizi Gratis, SuakaOnline*. Available at: <https://suakaonline.com/ketimpangan-Distribusi-program-makanan-bergizi-gratis/>.
- Maesaroh, S., Mubarak, R., Hakim, L., Yunianto, I., Mutmainah, S. and Santoso, H. (2024) *Pembelajaran Mesin dan Kecerdasan Buatan Teori dan Aplikasi Praktis*. Banten: Sada Kurnia Pustaka. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Mesin_dan_Kecerdasan_Buatan/9z0oEQAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0.

- Matanasi, P. (2025) *Makan Bergizi Gratis di Dunia*, *Historia*. Available at: <https://historia.id/sains/articles/makan-bergizi-gratis-di-dunia-v2rwB>.
- McIntyre, R.L., Adamson, A.J., Nelson, M., Woodside, J., Beattie, S. and Spence, S. (2022) “Changes and differences in school food standards (2010–2021) and free school meal provision during COVID-19 across the UK: Potential implications for children’s diets,” *Nutrition Bulletin*, 47(2), pp. 230–245. Available at: <https://doi.org/10.1111/nbu.12556>.
- Merlinda, A.A. and Yusuf, Y. (2025) “Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Tinjauan dari Perspektif Sosiologi Pendidikan,” 7(2), pp. 1364–1373.
- Nazreensyah, F.P. (2024) “DIFFERENT VIEW OF NEWS MEDIA ON COVERING PRABOWO ’ S ‘ FREE LUNCH PROGRAM ’ : A DISCOURSE ANALYSIS,” *JSHI : Jurnal Studi Humaniora Interdisipliner*, 8(12), pp. 88–95.
- Nurhayati (2025) *Program Makan Bergizi (MBG): Strategi Cerdas Atasi Stunting dan Wujudkan Generasi Emas 2045*, *Garudatv*. Available at: <https://garuda.tv/program-makan-bergizi-mbg-strategi-cerdas-atasi-stunting-dan-wujudkan-generasi-emas-2045/#:~:text=Program ini menargetkan pemenuhan gizi selama golden,kehidupan sejak masa kandungan%2C guna mencegah stunting%2C>.
- P3MPI (2024) *Jenis-jenis Penelitian: Metode untuk Berbagai Tujuan Ilmiah*, *P3MPI*. Available at: <https://p3mpi.uma.ac.id/2024/09/14/jenis-jenis-penelitian-metode-untuk-berbagai-tujuan-ilmiah/>.
- Pamungkas, K.T., Aridinanti, L. and Wibowo, W. (2022) “Analisis Sentimen Pelaporan Masyarakat di Situs Media Centre Surabaya dengan Naïve Bayes Classifier,” *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 11(2). Available at: <https://doi.org/10.12962/j23373520.v11i2.72566>.
- Pamungkas, T.K. and Rosyanfikri, R. (2022) “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa,” *Jurnal Paradigma Madani*, 8(2), pp. 36–45. Available at: <https://doi.org/10.56013/jpm.v8i2.1126>.
- Perpres (2024) *Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan*

- Gizi Nasional*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/295857/perpres-no-83-tahun-2024>.
- Pratiwi, A., Widia, S., Sipangkar, R., Nazla, A., Ramadhani, R., Mulyady, S., Hylmi, M.R. and Rahmawati, R. (2025) “Analisis Implementasi PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS DALAM Kerangka TEORI MANDAT HANNA F. PITKIN,” *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 7(10), pp. 2988–986.
- Puspapertiwi, E.R. and Dzulfaroh, A.N. (2025) *5 Fakta Dapur MBG Kalibata Tutup Usai Rugi Hampir Rp 1 M*, *Kompas*. Available at: <https://www.kompas.com/tren/read/2025/04/17/143000965/5-fakta-dapur-mbg-kalibata-tutup-usai-rugi-hampir-rp-1-m?page=all>.
- Putra, A.D.A. and Juanita, S. (2021) “Sentiment Analysis on User Reviews of the Bibit and Bareksa Application with the KNN Algorithm,” *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(2), pp. 636–646.
- Rahmola, S.M. and Mantali, I. (2023) “ANALYSIS OF POLICY IMPLEMENTATION OF VOTER LIST UPDATING AT THE GENERAL ELECTION COMMISSION (KPU) NORTH GORONTALO REGENCY,” *Public Policy Journal*, 3(3), pp. 259–260.
- Ramadhan, M.A. and Andarsyah, R. (2024) *KLASIFIKASI TEXT SPAM MENGGUNAKAN METODE SUPPORT VECTOR MACHINE DAN NAÏVE BAYES*. Bandung: Penerbit Buku Pedia. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/KLASIFIKASI_TEXT_SPAM_MENGGUNAKAN_METODE/GqSaEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0.
- Raviansyah, Purba, S., Irawan, B., Fathur, A., Purnama, E., Wiwin, K., Sudiartini, N.W.A., Haris, A., Suwardi, Doddy and Sari, D. (2022) *Kebijakan Publik, Kebijakan Publik*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. Available at: http://sirisma.unisri.ac.id/berkas/70book_chapter_menejemen_evaluasi_kebijakan_2022.pdf.
- Rolifola Cahya Hartawan and Fitriyani Kosasih (2023) “Implementation of the Van Meter and Van Horn Zoning System Policies Model,” *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(4), pp. 1348–1358.

Available at: <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i4.373>.

- Sanjaya, M. (2024) *Fisika Komputasi Berbasis Machine Learning dengan Pemrograman Python - Penerbit Bolabot*. Bandung: Bolabot. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Fisika_Komputasi_Berbasis_Machine_Learni/-gI-EQAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0.
- Saputra, A. (2025) *Singkatan yang Muncul dalam Program Makan Bergizi Gratis: MBG, BGN, dan SPPG, Tempo*. Available at: <https://www.tempo.co/politik/singkatan-yang-muncul-dalam-program-makan-bergizi-gratis-mbg-bgn-dan-sppg-1198030>.
- Sarjito, A. (2024) “Free Nutritious Meal Program as a Human Resource Development Strategy to Support National Defense Program Makan Bergizi Gratis sebagai Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Pertahanan Negara,” *International Journal Administration, Business & Organization*, 5(5), pp. 129–141.
- Sidiq, U. and Mukhibat, M. (2022) “Awwaliyah Madrasah Diniyah Compulsive Education Policy for Elementary School Students (Multicase Study in Indramayu and Kuningan Regencies, West Java),” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), pp. 4753–4764. Available at: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2490>.
- Siregar, N. (2022) “MENENTUKAN Model Implementasi Kebijakan DALAM MENAnalisis PENYELENGGARAAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA) Oleh,” *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(7), pp. 35–52.
- Solimun, Fernandes, A.A.R., Nurjannah, Erwinda, E.G., Hardianti, R. and Arini, L.H.Y. (2023) *Metodologi Penelitian Variabel Mining berbasis Big Data dalam Pemodelan Sistem untuk mengungkap Research Novelty*. Edited by U.B. Press. Malang. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian/GfXaEAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1.
- Soma, R.I., Azhar, A. and Uchiyama, T. (2024) “Food preferences in Indonesian schoolchildren and the parents’ perspectives on the upcoming nutritious free

- meal program,” *E3S Web of Conferences*, 577, pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202457702004>.
- Taye, M.M. (2023) “Understanding of Machine Learning with Deep Learning: Architectures, Workflow, Applications and Future Directions,” *Computers*, 12(5). Available at: <https://doi.org/10.3390/computers12050091>.
- Thaifur, A.Y.B.R. (2025) “Edukasi dan Pengolahan Nugget Ayam , Tahu , Bayam untuk Pencegahan Stunting dan Anemia Mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMA 3 Kota Baubau Education and Processing of Chicken , Tofu , Spinach Nuggets for the Prevention of Stunting and Anem,” *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(2), pp. 1273–1278. Available at: <https://doi.org/10.56338/jks.v8i2.7156>.
- Tineges, R. (2021) *Belajar Teknik Analisis Data dengan Mengenal Crawling Data, DQLab AI-Powered Learning*. Available at: <https://dqlab.id/belajar-teknik-Analisis-data-dengan-mengenal-crawling-data>.
- Tjilen, A.P. (2019) *Konsep, Teori dan Teknik, Analisis Implementasi, Kebijakan Publik Studi Implementasi Program Rencana Strategis Pembangunan Kampung*. Bandung: Nusamedia. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Teori_dan_Teknik_Analisis_Impleme/eANUEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0.
- Toruan, R.C.L. (2025) *Kasus-Kasus Keracunan MBG Sejak Januari 2025*, *Tempo*. Available at: <https://www.tempo.co/politik/kasus-kasus-keracunan-mbg-sejak-januari-2025--1433916>.
- Tufikurahman, M.R., Listiyanto, E., Pujarama, R.A., Pulungan, A.M., Barr, M.S.I.A., Mustakim, P.A. and Nuraeni, A. (2025) *100 Hari Asta Cita Ekonomi, Memuaskan?*
- Wabang, K., Nurhayati, O.D. and Farikhin (2022) “Application of The Naïve Bayes Classifier Algorithm to Classify Community Complaints,” *Resti*, 1(1), pp. 19–25.
- Wahyudi, H. (2025) *Ruang Perbaikan untuk Program Makan Bergizi Gratis*, *detikNews*. Available at: <https://news.detik.com/kolom/d-7736839/ruang->

perbaikan-untuk-program-makan-bergizi-gratis.

- Wati, A.S. and Hwihanus, H. (2022) “Peranan Sistem Informasi Akuntansi (Microsoft Exel) Pada Kinerja Keuangan Toko Kue Achi’S Cake Terhadap Minat Beli Konsumen,” *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(1), pp. 123–136. Available at: <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.486>.
- Wikarsa, L., Angdresey, A. and Kapantow, J.D. (2022) “Pendekatan Hybrid Menggabungkan Pendekatan Lexicon-Based Untuk Ekstraksi Fitur Dan Machine Learning Klasifikasi,” *Jurnal Ilmiah Realtech*, 18(1), pp. 15–24.
- Yanti, D.E., Framesti, L. and Desiani, A. (2023) “Perbandingan Algoritma C4.5 Dan Svm Dalam Klasifikasi Penyakit Anemia,” *Jurnal Informatika Polinema*, 9(4), pp. 427–434. Available at: <https://doi.org/10.33795/jip.v9i4.1381>.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A